

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Longsor

Edisi : 18-April - 2011
Halaman : -

Sembilan Orang Tewas Tertimpa Longsoran

Sebanyak 17 warga Malang, Jawa Timur, tertimbun longsor ketika mencari kayu bakar.

Puluhan warga Dusun Klangon. Desa Pandansari. Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur (Jatim), yang berniat kerja bakti untuk pernikahan kerabat atau tetangga mereka tertimpa longsor.

Menurut saksi mata di tempat kejadian. Gayus Priyanto, yang rumahnya berjarak sekitar 50 meter dari tempat kejadian, peristiwa nahas itu terjadi sekitar pukul 11.30 WIB.

Para korban mencari kayu bakar yang berjarak sekitar 3 kilometer arah barat dari desa mereka.

Kayu bakar itu akan digunakan untuk hajatan pernikahan anak Sutomo, 351 warga RT 21 / RW 07 Dusun Klangon. Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang.

Saat korban sedang memungut kayu di pinggir Sungai Nambaan. yang posisinya tepat di bawah tebing curam, tiba-tiba terjadi longsor dari atas.

Material batu dan tanah menimpa mereka sehingga sebanyak 16 orang tertimbun. Penyebab tanah longsor itu tidak diketahui secara pasti, sebab cuaca cerah.

Namun diduga akibat tanah merekah karena terkena sinar matahari, setelah sebelumnya kawasan itu diguyur hujan beberapa hari belakangan. kawasan itu pernah longsor, tapi tidak memakan korban jiwa.

Warga yang melihat langsung melaporkan peristiwa itu ke aparat desa. Setelah mendapatkan laporan itu, petugas gabungan TNI. Polri, Kesbang-linmas Pemkab Malang, dan PMI langsung melakukan pencarian.

Anggota PMI kabupaten Malang Muji Utomo kepada Media Indonesia yang ditemui di lokasi mengatakan ketinggian tebing yang menimbun warga tersebut sekitar 80 meter.

Petugas berhasil mengevakuasi sembilan korban meninggal sekitar pukul 14.00 WIB. Jenazah sempat disemayamkan di Masjid Dusun Klangon untuk divisum Kepala Puskesmas Ngantang dr Ciatmoko. Selanjutnya korban tewas diserahkan kepada keluarga masing-masing untuk segera dimakamkan di tempat pemakaman umum desa setempat.

Sementara itu, delapan korban luka dirujuk ke Rumah Sakit Syaiful Anwar Kota Malang.

Sebagian besar luka yang dialami korban berada di bagian kepala akibat tertimpa batu dan tanah." ujar Muji.

Belum Diperbaiki

Dari Tuhan, latim, dilaporkan longsor yang melanda jalan poros kecamatan yang menghubungkan Desa Maindu-Desa Bringin di kecamatan Montong, sepanjang 3 meter dikeluhkan warga, kemarin siang.

Pasalnya, dua bulan terakhir ruas jalan yang tergerus banjir bandang dengan kedalaman hampir 2 meter itu belum diperbaiki.

Wiji. 55, warga desa setempat mengeluhkan jalan yang tinggal separuh itu, tapi belum juga wing perbaiki. Tidak tahu kenapa sudah dua bulan ini tidak segera diperbaiki," ujarnya di Tuban.

Menurut dia. amblesnya badan jalan itu tentu sangat membahayakan pengguna jalan yang melintas. Selain harus bergantian lewat, kata dia. ruas jalan itu kini hanya bisa dilintasi mobil yang berukuran kecil. Di sisi lain, untuk kendaraan sejenis truk dan sebagainya sudah tidak bisa lewat.

"Padahal, jalan ini merupakan jalur utama. Dan sekitarnya tidak ada jalur alternatif karena sudah berupa sungai," ujarnya.

Pihaknya berharap pemerintah lebih perhatian dengan kondisi ini. Terlebih, pada saat malam hari, jalan sekitar lokasi longsor yang tidak berpenerangan bisa membahayakan pengguna jalan. Sebab jika tidak ekstra hati-hati, mungkin bisa tergelincir jatuh.

Kepala Bagian Humas Pemkab Tuban Jhoni Martoyo mengatakan, untuk melakukan perbaikan jalan tersebut pihaknya baru akan mengajukan dananya

Dalam waktu dekat ini menurutnya, pihaknya akan menurunkan tim untuk melakukan pengecekan di lokasi. "Untuk perbaikannya kita inikan tahun depan melalui APBD." ujarnya singkat.